

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan suatu perjalanan atau perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal, tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi hingga penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka (Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri, 2005). Perjalanan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang terutama untuk kesenangan dan untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka tentang suatu lokasi yang disebut pariwisata (Koo, 2016). Dengan melakukan suatu perjalanan tentunya akan berhubungan langsung dengan masyarakat yang ada dilokasi tersebut. Dengan pariwisata yang telah ada, pariwisata juga merupakan salah satu kunci dalam pendongkrak perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata.

Pariwisata juga merupakan sektor pertumbuhan ekonomi dunia, dan dapat dilihat dalam perkembangan perjalanan dunia yang telah berkembang positif dengan 25 juta perjalanan pariwisata sejak tahun 1950, sektor pariwisata juga merupakan sektor utama yang tahan krisis global. Pencapaian pada tahun 1980 yaitu 278 juta, 528 juta pada tahun 1995, dan 1,1 miliar pada tahun 2014 (Ratman, 2016). Salah satu sektor ekonomi yang berkembang dan banyak bermanfaat bagi bangsa adalah pariwisata (Pavithra, 2019). Karena banyaknya interaksi yang terjadi antara berbagai pihak, lokasi dan perusahaan yang beroperasi di wilayah ini dapat dicirikan sebagai ekosistem bisnis yang sangat kompleks (Sanchez, 2017). Dalam sektor pertumbuhan pariwisata yang terus meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan pemerintah, juga dapat memberikan manfaat

mata pencaharian bagi masyarakat. Hal ini menyebabkan tingkat kemampuan yang tinggi antara daerah dan destinasi untuk menarik wisatawan (Safitri, 2021). Dengan informasi yang didapat menurut para ahli yang telah menyatakan bahwa hasil dari wisatawan sangat meningkat pesat dari setiap tahunnya dengan jumlah yang terbilang sangatlah banyak, terutama untuk daerah atau tempat destinasi yang menarik.

Berkaitan dengan pertumbuhan pesat industri pariwisata yang mengakomodasi kebutuhan dan preferensi wisatawan muslim. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seseorang individu, khusus wisatawan muslim yang mempunyai preferensi tertentu. Wisata halal merujuk pada jenis pariwisata yang memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam hal makanan, minuman, akomodasi, tempat beribadah dan fasilitas lainnya. Ini adalah bagian dari upaya untuk memberikan pengalaman wisatawan yang sesuai dengan keyakinan dan praktik keagamaan bagi wisatawan Muslim. Kementerian Dalam Negeri yang dipublikasikan dalam Badan Pusat Statistik, Indonesia memiliki 17.504 pulau yang tersebar di 32 provinsi (sebelum pemekaran Kalimantan Utara dan Sulawesi Barat) (Rahma, 2020). Dari banyaknya provinsi yang ada di Indonesia, Kementerian Pariwisata setidaknya telah menetapkan 15 provinsi untuk fokus dalam pengembangan destinasi *Halal Tourism* dan 13 provinsi yang sudah siap menjadi tujuan *Halal Tourism* (Ferdiansyah H., Endyana C., Rachmat H., 2020). Peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun berdampak positif bagi perekonomian daerah dan negara. Hal ini sejalan dengan teori bahwa dengan mengembangkan wisata syariah dapat memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi seluruh pelaku yang terlibat di dalamnya (Samsuduha, 2020).

Terdapat juga fasilitas yang menjadi peran dalam membentuk persepsi wisatawan tentang destinasi atau akomodasi tertentu. Fasilitas merupakan objek penting dalam sebuah wisata dikarenakan fasilitas merupakan hal yang dipakai untuk menikmati keindahan wisata. Fasilitas yang disediakan dan ditawarkan dapat mempengaruhi kepuasan berkunjung dari wisatawan atau masyarakat. Bahkan minat berkunjung ulang juga dipengaruhi dalam hal fasilitas (Fitriani & Wilardjo, 2017). Tingginya peran fasilitas yang disediakan tentu dapat mempengaruhi wisatawan, ketika dilihat dari niat wisatawan untuk melakukan kunjungan tentu saja hal yang dilirik dari wisatawan adalah fasilitas dikarenakan setiap wisatawan yang berkunjung pasti ingin mengabadikan momen bahwasanya mereka pernah berkunjung tentu yang menjadi objek yang diperlihatkan tidak lain adalah fasilitas. Bahkan dalam fasilitas yang disediakan mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Fasilitas merupakan hal yang cukup penting untuk kemudahan (Lestari et al., 2022; Tina Rahmadayanti & Kholid Murtadlo, 2020).

Pengalaman positif dengan fasilitas dapat meningkatkan kesan positif secara keseluruhan, menghasilkan kepuasan yang lebih tinggi, dan bahkan mendorong wisatawan untuk merekomendasikan destinasi atau akomodasi tersebut kepada orang lain. Sebaliknya juga, fasilitas yang kurang memadai atau tidak sesuai dengan harapan wisatawan seperti yang termasuk dalam prinsip-prinsip syariah yaitu tentang fasilitas makanan, minuman, akomodasi, tempat beribadah dan fasilitas lainnya. Akan berdampak negatif terhadap pengalaman wisatawan dan dapat berkunjung pada penilaian yang buruk.

Kabupaten Sampang sebagai salah satu bagian dari provinsi Jawa Timur juga tidak bisa lepas terhadap fokus pengembangan wisata halal tersebut. Kabupaten sampang dikenal dengan wisata bahari yang mayoritas penduduknya Muslim merupakan salah satu kabupaten yang mempopulerkan

pariwisata dan memiliki banyak tempat-tempat wisata yang terkenal salah satunya Pantai Lon Malang. Pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Sampang telah memenuhi berbagai aspek. Berbagai infrastruktur penunjang seperti tempat ibadah telah disediakan. Selain itu, tempat ibadah juga disediakan al-qur'an bagi siapa pun yang ingin membacanya, sehingga memudahkan wisatawan muslim untuk menjalankan ibadah sambil berwisata. Berikut adalah daftar pengunjung Pantai Lon Malang dari bulan Januari 2022 – Desember 2022.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Pantai Lon Malang

Bulan	Jumlah Kunjungan	Keterangan	
		Wisnus	Wisman
Januari	6.829	8.829	-
Februari	5.229	5.227	2
Maret	7.160	7.160	-
April	2.348	2.348	-
Mei	45.475	45.470	5
Juni	7.316	7.313	3
Juli	23.113	23.113	-
Agustus	7.083	7.070	13
September	8.578	8.574	4
Oktober	5.074	5.072	2
November	13.387	13.380	7
Desember	6.473	6.489	4
Total	138.065	138.025	40

Sumber: Pariwisata Pantai Lon Malang (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pengunjung Pantai Lon Malang mengalami naik dan turun atau disebut fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari bulan januari 2022 hingga maret 2022, dimana jumlah pengunjung di bulan februari 2022 mengalami penurunan pengunjung dan di bulan maret 2022 mengalami kenaikan yang dimana lebih tinggi pengunjungnya dari bulan januari 2022. Hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung Pantai Lon Malang tersebut. Ada juga pendapat dari hasil wawancara terhadap pengelola wisata Pantai Lon Malang terdapat informasi data pengunjung wisatawan pada tahun 2019 mencapai jumlah 103.735 wisatawan, pada tahun 2020 data jumlah wisatawan mencapai 49.050 wisatawan, dan pada tahun 2021 data jumlah wisatawan mencapai 69.487 wisatawan. Untuk memudahkan kepada para penanam modal untuk mengembangkan ekowisata sebaiknya pemerintah dan pemerintah daerah dalam proses pengembangan ekowisata hendaknya dapat memberikan insentif dan kemudahan (Rahayuningsih, 2022). Pemasaran pariwisata halal bukanlah tugas yang mudah karena adanya perbedaan antara permintaan wisatawan non-Muslim dan wisatawan Muslim. Wisatawan non-Muslim mungkin memutuskan untuk tidak melakukan perjalanan ke tempat tujuan tanpa adanya atribut tertentu (Battour & Ismail, 2016). Namun dengan adanya permintaan wisatawan yang telah didapat, dalam hal yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi untuk mengolah data yang telah terkumpul sebagai alat ukur untuk memperbaiki kekurangan yang ada pariwisata tersebut.

Tidak hanya wisata halal saja, fasilitas juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kepuasan wisatawan dalam pengalaman mereka saat berlibur. Mendefinisikan fasilitas wisata sebagai setiap perusahaan yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang tinggal untuk jangka waktu yang lama di daera fasilitas dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi wisatawan dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kepuasan

mereka (Yoeti, 2003: 56). Seperti kenyamanan, keamanan, kemudahan aksesibilitas, variasi fasilitas, kualitas makan dan minuman, pelayanan dan fasilitas yang lain. Penting untuk diingat bahwa fasilitas yang baik saja tidak cukup, pelayanan dan pengalaman keseluruhan juga berperan penting dalam membentuk persepsi dan kepuasan wisatawan. Kombinasi antara fasilitas yang berkualitas dengan layanan yang ramah dan profesional akan menciptakan pengalaman yang positif dan berkesan bagi para wisatawan.

Pantai Lon Malang merupakan salah satu pantai yang pernah viral yang ada di Madura dan masih menjadi perhatian banyak wisatawan sampai saat ini. Pantai ini terletak di Desa Birah Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang. Lokasinya berada dalam jalur pantai utara Madura yang sangat mudah sekali dijangkau menggunakan kendaraan bermotor karena tempatnya berada di jalan poros yang menghubungkan Kabupaten Sumenep dan Bangkalan. Pantai ini baru resmi dibuka untuk umum pada tahun 2017 lalu. Sebelumnya, Pantai Lon Malang merupakan salah satu kawasan pesisir yang tidak terawat. Dulunya tempat ini banyak ditumbuhi semak belukar sampai akhirnya dibuka menjadi tempat wisata. Semak belukar dibersihkan dan diganti dengan tanaman pohon Cemara Udang, pohon yang sama yang ada di Pantai Lombang, Sumenep. Pantai Lon Malang pada saat ini sudah sangat terkenal luas mulai dari pasir putih, fasilitas dan termasuk sebagai tempat wisata halal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka kami memilih beberapa perumusan masalah, diantaranya:

- a. Apakah *halal tourism* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang?
- b. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat peneliti, maka tujuan dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh halal tourism terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas fasilitas terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini berupa analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hipotesis yang digunakan peneliti ini seperti berikut:

- a. Mengetahui pengaruh dari wisata halal terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang.
- b. Dengan adanya fasilitas yang ada. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis seperti berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan di bidang *marketing* atau pemasaran dengan mengetahui lebih dalam tentang strategi pemasaran yang efektif untuk mengetahui pengaruh wisata halal dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori pemasaran yang lebih baik terkait dengan wisata halal dan fasilitas. Dengan menganalisis data kepuasan

wisatawan dan temuan peneliti, dapat dikembangkan kerangka kerja atau model yang dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana cara meningkatkan kepuasan wisatawan melalui strategi pemasaran. Penelitian ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dalam bidang pemasaran.
- b) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh wisata halal dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan dan memberikan strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.
- c) Bagi pengelola pariwisata, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi pengelola pariwisata dalam mengetahui pengaruh wisata halal dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang.